Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 23263-23269

PENGARUH PERILAKU KOMUNIKASI PRODUKTIF TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK DI ERA ORGANISASI KONTEMPORER

Dinda Auliya Rahma Yasir[1], Fauziah Tri Astuti Rawe[2], Niswah Al Qisthi[3], Sentot Imam Wahjono[4]

[1,2,3,4]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email : niswah.al.qisthi-2024@fe.um-surabaya.ac.id

Published: April , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku komunikasi produktif terhadap kinerja karyawan pada PT Astra International Tbk di era organisasi kontemporer. Perkembangan teknologi dan dinamika lingkungan kerja menuntut organisasi untuk mampu mengelola komunikasi secara efektif guna meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yang mengkaji berbagai sumber ilmiah terkait komunikasi organisasi dan kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi produktif yang ditandai dengan kejelasan informasi, keterbukaan, serta adanya umpan balik yang konstruktif memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Komunikasi yang efektif mampu meningkatkan koordinasi kerja, memperkuat kerja sama tim, serta meminimalisir kesalahan dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, komunikasi yang baik juga berperan dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan dalam menghadapi tuntutan organisasi modern. Dengan demikian, komunikasi produktif menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan organisasi di era kontemporer. Semakin baik kualitas komunikasi dalam organisasi, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan yang dihasilkan.

Kata kunci: Komunikasi Produktif, Kinerja Karyawan, Perilaku Organisasi, Organisasi Kontemporer

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of productive communication behavior on employee performance at PT Astra International Tbk in the contemporary organizational era. The development of technology and the dynamic work environment require organizations to manage communication effectively in order to improve employee performance. This study employs a qualitative approach using a literature review method by examining various scientific sources related to organizational communication and employee performance. The results indicate that productive communication, characterized by darity of information, openness, and constructive feedback, has a positive influence on employee performance. Effective communication enhances work coordination, strengthens teamwork, and minimizes errors in task execution. In addition, effective communication also contributes to increasing employee motivation in facing the demands of modern organizations. Therefore, productive communication becomes a crucial factor in supporting organizational success in the contemporary era. The better the quality of communication within an organization, the higher the level of employee performance achieved.

Keywords: *Productive Communication, Employee Performance, Organizational Behavior, Contemporary Organization*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Era organisasi kontemporer ditandai dengan kondisi Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity (VUCA) yang menuntut perusahaan untuk lebih adaptif dan fleksibel dalam menghadapi perubahan. Dalam kondisi tersebut, sumber daya manusia menjadi aset utama organisasi karena

keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada kemampuan individu dalam berinteraksi dan bekerja sama secara efektif (Wahjono, 2020).Salah satu faktor penting yang mendukung hal tersebut adalah komunikasi organisasi. Komunikasi tidak lagi hanya sebatas penyampaian informasi, tetapi telah berkembang menjadi komunikasi yang produktif, yaitu komunikasi yang mampu menciptakan keterbukaan, mempercepat aliran informasi, serta memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung aktivitas kerja (Bahiroh, 2022). Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan koordinasi, mengurangi kesalahan, serta memperkuat hubungan antar anggota organisasi. Namun demikian, perkembangan sistem kerja modern seperti kerja hybrid dan digitalisasi juga menghadirkan tantangan tersendiri dalam komunikasi organisasi. Komunikasi yang kurang efektif dapat menimbulkan miskomunikasi, menurunkan efisiensi kerja, serta menghambat pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi yang mampu mendukung kolaborasi dan kinerja karyawan secara optimal PT Astra International Tbk sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia menerapkan sistem kerja yang menuntut kolaborasi tinggi antar karyawan. Dalam hal ini, komunikasi yang produktif menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pencapaian kinerja karyawan. Kinerja karyawan sendiri merupakan hasil kerja yang dicapai sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas komunikasi dalam organisasi (Jaelani et al., 2024). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku komunikasi produktif terhadap kinerja karyawan pada PT Astra International Tbk di era organisasi kontemporer.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Metode ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan komunikasi organisasi dan kinerja karyawan.Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah, khususnya penelitian dalam lima tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur dari sumber terpercaya seperti Google Scholar dan jurnal terindeks.Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, dan membandingkan hasil penelitian sebelumnya untuk menemukan pola hubungan antara perilaku komunikasi produktif dan kinerja karyawan. Selanjutnya, hasil analisis disusun secara sistematis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh komunikasi produktif terhadap kinerja karyawan pada PT Astra International Tbk di era organisasi kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Bagian ini menyajikan hasil kajian dari berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan komunikasi produktif dan kinerja karyawan.

a. Komunikasi Produktif

Berdasarkan hasil kajian berbagai penelitian terdahulu, komunikasi produktif dalam organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang efektivitas kerja karyawan. Komunikasi produktif tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi, tetapi juga mencakup kejelasan pesan, keterbukaan, serta adanya umpan balik yang konstruktif antar anggota organisasi. Dalam konteks organisasi kontemporer, komunikasi menjadi semakin kompleks karena dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital yang mengubah pola interaksi kerja.

Penelitian oleh Robbins dan Judge (2017) menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif dalam organisasi mampu meningkatkan koordinasi kerja serta mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan tugas. Komunikasi yang jelas dan terstruktur membantu karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya secara lebih baik, sehingga dapat bekerja dengan lebih efisien. Selain itu, komunikasi yang terbuka juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif karena adanya transparansi dalam penyampaian informasi.

Selanjutnya, penelitian oleh Wibowo (2020) menunjukkan bahwa komunikasi yang produktif berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan kerja karyawan. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan kerja yang lebih harmonis serta kejelasan dalam penyampaian informasi dari atasan kepada

bawahan. Karyawan yang mendapatkan informasi secara jelas cenderung memiliki tingkat stres kerja yang lebih rendah dan mampu bekerja dengan lebih optimal.

Dalam era organisasi kontemporer, komunikasi tidak lagi terbatas pada interaksi tatap muka, tetapi juga memanfaatkan teknologi digital seperti email, aplikasi pesan instan, dan platform kolaborasi. Penelitian oleh Sari dan Putra (2021) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komunikasi digital dapat meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam penyampaian informasi. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi juga dapat menimbulkan tantangan baru seperti miskomunikasi akibat kurangnya kejelasan pesan atau perbedaan interpretasi.

Selain itu, komunikasi produktif juga berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam menyampaikan ide dan menerima masukan dari orang lain. Penelitian oleh Handoko (2019) menyatakan bahwa organisasi yang memiliki budaya komunikasi terbuka cenderung memiliki kinerja tim yang lebih baik dibandingkan dengan organisasi yang komunikasinya bersifat tertutup. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan kerja yang efektif.

Dengan demikian, berdasarkan hasil berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa komunikasi produktif merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan organisasi. Komunikasi yang efektif mampu meningkatkan koordinasi kerja, mengurangi kesalahan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan.

b. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu organisasi. Kinerja karyawan tidak hanya diukur dari hasil kerja yang dicapai, tetapi juga dari proses kerja, kemampuan beradaptasi, serta kontribusi terhadap tim. Dalam konteks organisa si kontemporer, kinerja karyawan menjadi semakin penting karena adanya tuntutan untuk bekerja secara cepat, fleksibel, dan efisien.

Penelitian oleh Mangkunegara (2017) menyatakan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan kerja, motivasi, dan lingkungan kerja. Salah satu faktor penting yang turut mempengaruhi kinerja adalah komunikasi dalam organisasi. Karyawan yang mendapatkan informasi yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawabnya cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan yang mengalami miskomunikasi.

Penelitian lain oleh Pratama (2022) menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan, khususnya dalam hal kualitas kerja dan ketepatan waktu. Karyawan yang mampu berkomunikasi dengan baik akan lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaan serta berkoordinasi dengan rekan kerja. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja.

Selain itu, penelitian oleh Rahmawati (2021) mengungkapkan bahwa kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh tingkat kepuasan kerja. Karyawan yang merasa puas dengan lingkungan kerja dan sistem komunikasi dalam organisasi cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik tidak hanya berdampak pada aspek teknis pekerjaan, tetapi juga pada aspek psikologis karyawan.

Dalam perusahaan besar seperti PT Astra International Tbk, kinerja karyawan menjadi faktor utama dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Kompleksitas organisasi yang tinggi menuntut adanya sistem komunikasi yang efektif agar setiap karyawan dapat bekerja secara optimal. Koordinasi yang baik antar unit kerja sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap proses kerja berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan yang kurang mampu berkomunikasi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka dalam memahami instruksi kerja, menyampaikan ide, serta bekerja sama dengan tim. Dengan demikian, komunikasi menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kinerja karyawan di era organisasi kontemporer.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah komunikasi dalam organisasi. Komunikasi yang efektif mampu meningkatkan kualitas kerja, produktivitas, serta kepuasan kerja karyawan.

PEMBAHASAN

a. Perilaku Komunikasi Produktif dalam Organisasi Kontemporer

Perilaku komunikasi produktif merupakan salah satu elemen penting dalam keberhasilan organisasi modern. Dalam konteks organisasi kontemporer, komunikasi tidak lagi bersifat satu arah, melainkan dua arah yang menekankan pada keterbukaan, kejelasan informasi, serta adanya umpan balik yang konstruktif. Hal ini menjadi semakin penting karena organisasi saat ini dihadapkan pada dinamika perubahan yang cepat, baik dari segi teknologi maupun pola kerja.

Dalam organisasi modern, komunikasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka, tetapi juga melalui berbagai media digital seperti email, aplikasi pesan instan, dan platform kolaborasi kerja. Perubahan ini menuntut karyawan untuk memiliki kemampuan komunikasi yang lebih adaptif, cepat, dan tepat dalam menyampaikan informasi. Komunikasi yang tidak efektif dalam lingkungan kerja digital dapat menyebabkan miskomunikasi, keterlambatan kerja, serta kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

Perilaku komunikasi produktif juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyampaikan ide, menerima masukan, serta membangun hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja maupun atasan. Keterbukaan dalam komunikasi memungkinkan terciptanya lingkungan kerja yang lebih transparan dan kondusif. Karyawan yang merasa didengar cenderung lebih aktif dalam berkontribusi dan memiliki tingkat keterlibatan kerja yang lebih tinggi.

Selain itu, komunikasi produktif berperan penting dalam meningkatkan koordinasi antar anggota tim. Dalam organisasi besar seperti PT Astra International Tbk, koordinasi kerja menjadi hal yang krusial mengingat kompleksitas struktur organisasi dan banyaknya unit kerja yang saling terhubung. Komunikasi yang jelas dan terarah membantu setiap karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya, sehingga dapat meminimalisir kesalahan kerja.

Di era organisasi kontemporer, komunikasi juga dipengaruhi oleh keberagaman latar belakang karyawan, baik dari segi generasi, budaya, maupun gaya komunikasi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik agar setiap individu dapat menyesuaikan cara berkomunikasi dengan lawan bicara.

Dengan demikian, perilaku komunikasi produktif tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai faktor strategis dalam mendukung efektivitas kerja, meningkatkan kolaborasi tim, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dalam organisasi kontemporer, komunikasi yang produktif menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan perubahan dan meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan.

b. Kinerja Karyawan dalam Organisasi Kontemporer

Kinerja karyawan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu organisasi. Dalam konteks organisasi kontemporer, kinerja tidak hanya diukur dari hasil kerja yang dicapai, tetapi juga dari proses kerja, kemampuan beradaptasi, serta kontribusi individu terhadap tim. Perubahan lingkungan kerja yang semakin dinamis menuntut karyawan untuk mampu bekerja secara fleksibel, cepat, dan kolaboratif.

Kinerja karyawan dalam organisasi modern dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan kerja, motivasi, kepemimpinan, serta lingkungan kerja. Namun, salah satu faktor yang memiliki peran penting adalah komunikasi dalam organisasi. Karyawan yang memiliki pemahaman yang jelas terhadap tugas dan tanggung jawabnya cenderung mampu bekerja dengan lebih efektif dibandingkan dengan karyawan yang mengalami miskomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi menjadi fondasi penting dalam mendukung kinerja karyawan.

Dalam era organisasi kontemporer, kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital yang mengubah pola kerja menjadi lebih cepat dan berbasis sistem. Karyawan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi serta bekerja dalam lingkungan yang serba digital. Kondisi ini menuntut adanya koordinasi yang baik antar anggota tim agar pekerjaan dapat diselesaikan secara efisien.

Pada perusahaan besar seperti PT Astra International Tbk, kinerja karyawan menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Kompleksitas struktur organisasi serta banyaknya unit kerja yang saling terhubung menuntut setiap karyawan untuk bekerja secara

terkoordinasi dan terintegrasi. Oleh karena itu, karyawan tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan individu yang baik, tetapi juga kemampuan bekerja sama dalam tim.

Selain itu, kinerja karyawan dalam organisasi kontemporer juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghadapi tekanan kerja dan target yang tinggi. Dalam lingkungan kerja yang kompetitif, karyawan dituntut untuk mampu menjaga produktivitas serta kualitas kerja secara konsisten. Hal ini memerlukan dukungan dari organisasi, termasuk dalam hal sistem komunikasi yang efektif, agar setiap karyawan dapat bekerja dengan optimal.

Dengan demikian, kinerja karyawan dalam organisasi kontemporer merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Komunikasi yang efektif menjadi salah satu faktor utama yang dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan, karena mampu menciptakan kejelasan kerja, meningkatkan koordinasi, serta memperkuat kerja sama tim dalam organisasi.

c. Pengaruh Komunikasi Produktif terhadap Kinerja Karyawan

Perilaku komunikasi produktif memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi kinerja karyawan, khususnya dalam konteks organisasi kontemporer yang dinamis dan kompleks. Komunikasi yang efektif memungkinkan setiap karyawan untuk memahami tugas, tanggung jawab, serta tujuan organisasi secara lebih jelas, sehingga dapat meminimalisir kesalahan kerja dan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan.

Komunikasi produktif berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai aktivitas kerja dalam organisasi. Ketika informasi disampaikan secara jelas, tepat, dan terbuka, maka proses koordinasi antar karyawan dapat berjalan dengan lebih lancar. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan produktivitas kerja, karena setiap individu dapat bekerja sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya tanpa mengalami hambatan komunikasi.

Selain itu, komunikasi yang produktif juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi kerja karyawan. Karyawan yang mendapatkan informasi secara jelas serta memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik cenderung merasa lebih dihargai dan dilibatkan dalam proses kerja. Kondisi ini dapat meningkatkan semangat kerja serta mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi yang lebih maksimal terhadap organisasi.

Dalam konteks PT Astra International Tbk, komunikasi yang produktif menjadi sangat penting mengingat kompleksitas struktur organisasi serta banyaknya unit kerja yang harus saling berkoordinasi. Tanpa komunikasi yang efektif, potensi terjadinya miskomunikasi akan semakin besar, yang dapat berdampak pada keterlambatan kerja, kesalahan dalam pelaksanaan tugas, serta menurunnya kinerja karyawan secara keseluruhan.

Sebaliknya, komunikasi yang tidak efektif dapat menimbulkan berbagai permasalahan dalam organisasi, seperti konflik kerja, ketidaksesuaian informasi, serta rendahnya koordinasi antar tim. Hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi serta menurunkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, komunikasi produktif tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi produktif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Semakin baik kualitas komunikasi dalam organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja karyawan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung keberhasilan organisasi di era kontemporer.

d. Tantangan dan Strategi Komunikasi di Era Organisasi Kontemporer

Meskipun komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, implementasinya dalam organisasi kontemporer tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan gaya komunikasi antar individu, yang dipengaruhi oleh latar belakang generasi, budaya, serta pengalaman kerja. Perbedaan ini dapat menyebabkan terjadinya miskomunikasi apabila tidak diimbangi dengan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik.

Selain itu, perkembangan teknologi digital yang pesat juga membawa tantangan tersendiri dalam komunikasi organisasi. Penggunaan media komunikasi seperti email, aplikasi pesan instan, dan platform digital lainnya memang mampu mempercepat penyampaian informasi, namun juga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman karena tidak adanya komunikasi nonverbal. Hal ini dapat menyebabkan pesan yang disampaikan tidak diterima sesuai dengan maksud pengirim.

Tantangan lain yang sering muncul adalah overload informasi, di mana karyawan menerima terlalu banyak informasi dalam waktu yang bersamaan. Kondisi ini dapat menyebabkan kebingungan, kesalahan dalam memahami instruksi kerja, serta menurunnya efektivitas komunikasi. Dalam organisasi besar seperti PT Astra International Tbk, hal ini menjadi tantangan yang cukup signifikan mengingat kompleksitas struktur organisasi dan banyaknya aliran informasi yang harus dikelola.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, organisasi perlu menerapkan strategi komunikasi yang efektif. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kemampuan komunikasi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan soft skills. Karyawan yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan lebih mampu menyampaikan informasi secara jelas serta memahami pesan yang diterima.

Selain itu, organisasi juga perlu membangun budaya komunikasi yang terbuka dan transparan. Dengan adanya budaya komunikasi yang baik, karyawan akan merasa lebih nyaman dalam menyampaikan ide, pendapat, maupun permasalahan yang dihadapi. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan karyawan serta memperkuat kerja sama tim.

Pemanfaatan teknologi komunikasi juga perlu dilakukan secara bijak dan efektif. Organisasi perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya mempercepat komunikasi, tetapi juga tetap menjaga kejelasan dan kualitas informasi yang disampaikan. Penggunaan media komunikasi yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja serta meminimalisir terjadinya miskomunikasi.

Dengan demikian, meskipun terdapat berbagai tantangan dalam komunikasi organisasi di era kontemporer, organisasi tetap dapat mengatasinya melalui penerapan strategi komunikasi yang tepat. Komunikasi yang efektif dan produktif akan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja karyawan serta mendukung keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku komunikasi produktif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan di era organisasi kontemporer. Komunikasi yang efektif, yang ditandai dengan kejelasan informasi, keterbukaan, serta adanya umpan balik yang konstruktif, mampu meningkatkan pemahaman kerja karyawan, memperlancar koordinasi, serta meminimalisir kesalahan dalam pelaksanaan tugas. Dalam konteks organisasi modern, kinerja karyawan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh sistem komunikasi yang diterapkan dalam organisasi. Komunikasi yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi kerja, serta memperkuat kerja sama tim. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai faktor strategis dalam mendukung efektivitas kerja. Pada perusahaan besar seperti PT Astra International Tbk, komunikasi produktif menjadi sangat penting mengingat kompleksitas struktur organisasi dan banyaknya unit kerja yang saling berhubungan. Dengan adanya komunikasi yang efektif, koordinasi antar karyawan dapat berjalan dengan baik sehingga mampu meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi produktif memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Semakin baik kualitas komunikasi dalam organisasi, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan yang dihasilkan, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi di era kontemporer.

REFERENSI

Armstrong, M. (2021). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (15th ed.). Kogan Page.

Astra International. (n.d.). *Budaya kerja Astra*. Retrieved from https://www.astra.co.id/blogs-and-articles/budaya-kerja.

Darwin, T. U. (2023). *Pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Retrieved from https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2023/01/0.%20Jurnal%20Darwin%20T.U.%20Ilkom%201502055035-2%20(01-24-23-12-15-59).pdf.

De Janasz, S. C., Dowd, K. O., & Schneider, B. Z. (2018). *Interpersonal skills in organizations* (6th ed.). McGraw-Hill Education.

Dessler, G. (2020). *Human resource management* (16th ed.). Pearson Education.

Effendy, O. U. (2017). *Ilmu komunikasi: Teori dan praktik*. PT Remaja Rosdakarya.
Handoko, T. H. (2019). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia* (2nd ed.). BPFE.
Luthans, F. (2018). *Organizational behavior: An evidence-based approach* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
Marketeers. (2023). *Strategi Astra International dorong digitalisasi dan prinsip agility*. Retrieved from https://www.marketeers.com/strategi-astra-international-dorong-digitalisasi-dan-prinsip-agility/.
Putra, A. (2022). *Pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan dalam organisasi modern*. Journal PPI Curug. Retrieved from https://journal.ppicurug.ac.id/index.php/aboj/article/view/1498.
Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.
Universitas Multimedia Nusantara. (2020). *Pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan* (Bab I). Retrieved from https://kc.umn.ac.id/id/eprint/36317/2/BAB_I.pdf.
Wahjono, S. I. (2018). *Perilaku organisasi*. Salemba Empat.
Wibowo. (2020). *Manajemen kinerja* (5th ed.). Rajawali Pers.